# PT ISPAT INDO INSTRUKSI KERJA K3LEn Revisi : 03 IJIN BEKERJA DENGAN MENGGUNAKAN KERANJANG Halaman : 1/5

## INSTRUKSI KERJA BEKERJA DENGAN MENGGUNAKAN KERANJANG

No Dokumen : SMK3L-En/ISP/IK-12-09

No. Revisi : 03

	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan	
Disusun oleh :	M. Arif Setiawan	SHE Engineer	1 Maret 2023	Alamy	
Disetujui oleh :	Irwan Agung Satrianto	Manager SHE	1 Maret 2023	Gun	

## PT ISPAT INDO



## INSTRUKSI KERJA K3LEn

## IJIN BEKERJA DENGAN MENGGUNAKAN KERANJANG

 Nomor
 : SMK3L-En/ISP/IK-12-09

 Revisi
 : 03

 Tanggal
 : 01 Maret 2023

Halaman : 2/5

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
Lembar Persetujuan	1
Daftar Isi	2
Lembar Perubahan Dokumen	3
1. Tujuan 2. Ruang lingkup 3. Referensi 4. Definisi	4 4
5 Instruksi Keria	4

### PT ISPAT INDO Nom or : SMK3L-En/ISP/IK-12-09 INSTRUKSI KERJA K3LEn Revisi IJIN BEKERJA DENGAN : 01 Maret 2023 Tanggal P.T. ISPAT INDO MENGGUNAKAN KERANJANG

## PERUBAHAN DOKUMEN

3/5

Halaman

Nomor		Alasan perubahan dokumen	Direvisi oleh		Disetujui		
Revisi	Hlm.	Alasan perubahan dokumen	Jabatan	Paraf	Tanggal	Jabatan	Paraf
01	01	Perubahan cover pengesahan	SHE Officer		02/10/17	MR	
02	04	Point 3.4 terjadi perubahan referensi dari OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 dengan klausul 8.1	SHE Officer		20/12/19	MR	
03	01	Perubahan cover pengesahan	SHE Officer		01/03/23	MR	

# PT ISPAT INDO INSTRUKSI KERJA K3LEN Revisi : 03 IJIN BEKERJA DENGAN MENGGUNAKAN KERANJANG Halaman : 4/5

## 1. TUJUAN:

Instruksi kerja ini bertujuan untuk memberikan petunjuk bagi penggunaan keranjang dengan crane untuk mengangkat manusia agar aman digunakan saat bekerja dengan alat tersebut.

## 2. RUANG LINGKUP:

Instruksi kerja ini mencakup semua peralatan keranjang manusia yang ada di PT. Ispat Indo.

### 3. REFERENSI:

- 3.1 PP RI No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 elemen 6 tentang Keamanan Bekerja Berdasarkan SMK3
- 3.2 Standard ISO 45001:2018 Klausul 8.1 tentang perencanaan operasional dan pengendalian
- 3.3 Standar Operation Arcelor Mittal tentang Working at Height AM Safety 003

### 4. DEFINISI:

- 4.1 Keranjang adalah peralatan yang di buat untuk digunakan sebagai penyangga tenaga kerja, serta alat-alat pada pekerjaan ketinggian dimana perancah tidak memungkinkan untuk terpasang diarea tersebut & berpindah pindah seperti Pekerjaan penggantian lampu, cooling kabel dll.
- 4.2 Safety Body Harness adalah suatu alat atau sarana yang berbentuk tali dan dibuat sedemikian rupa untuk melindungi keselamatan karyawan, kontraktor dan orang lain yang bekerja di PT. Ispat Indo sewaktu bekerja di ketinggian.
- 4.3 Inspeksi adalah kegiatan pemeriksaan terhadap peralatan yang datang atau yang sudah dipakai apakah sudah sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan

## 5. INSTRUKSI KERJA

- 5.1 Semua keranjang harus dibuat dan dipelihara sesuai dengan pedoman yang telah di tetapkan dan dilakukan inspeksi baik sebelum dan maupun sesudah keranjang tersebut dipakai. Spesifikasi Design Keranjang tersebut adalah:
  - Keranjang harus di desain oleh seorang engineer yang memenuhi syarat

## PT ISPAT INDO | Nomor | SMK3L-En/ISP/IK-12-09 | | Revisi | : 03 | | IJIN BEKERJA DENGAN | Tanggal | : 01 Maret 2023 | | MENGGUNAKAN KERANJANG | Halaman | : 5/5 |

- Keranjang harus mampu menahan berat beban dari material kerjanjang & pekerja dengan maksimum 5 kali berat yang dimaksud, Keduanya harus dengan jelas terlihat dipasang pada keranjang (lihat pada papan data/SWL)
- Sling/rantai/ tali harus mampu menahan setidaknya 7 kali beban yang dimaksud.
- Desain keranjang harus sederhana.

P.T. ISPAT INDO

- terpasang pagar pengaman untuk menahan tenaga kerja bersama dengan titik pengait untuk full body harness.
- Pijakan kaki & toe plate harus dipasang untuk menghindari alat atau perlengkapan yang tidak sengaja ditendang.
- Pintu akses harus membuka kedalam dan memiliki kait pengaman untuk mencegah terbuka secara tidak sengaja.
- Selain itu, desain keranjang harus memungkinkan ruang yang cukup untuk menghindari kepala pekerja terbentur.
- Sistem pengait yang menempel di keranjang untuk crane harus ada safety latch.
- 5.2 Hanya pekerja yang terlatih yang mendapat ijin untuk melaksanakan pekerjaan di keranjang orang.
- 5.3 Bridles, links dan shackles yang merupakan bagian pendukung dari sistem riging keranjang harus digunakan sesuai dengan fungsinya. Semua hook/kait dan mekanisme ikatan harus tertutup dan terkunci untuk menghindari kemungkinan kait dapat terbuka ketika keranjang diangkut.
- 5.4 Semua kontrol dan alat pengaman (safety device) pada crane dan keranjang, harus diperiksa untuk memastikan peralatan tersebut bekerja dengan baik.
- 5.5 Sebelum memasuki atau meninggalkan keranjang pastikan keranjang aman.
- 5.6 Pekerja harus menjaga semua bagian tubuh masuk dalam keranjang saat sedang diangkat dan selama sedang bekerja.
- 5.7 Semua pekerja harus memakai APD yang diperlukan dan terutama sistem penahan jatuh pribadi (fullbody harness) harus dipakai setiap saat
- 5.8 Salah satu pekerja yang berada didalam keranjang harus ditunjuk sebagai pemberi aba-aba kepada operator crane.
- 5.9 Setelah pekerja masuk kedalam keranjang, keranjang harus diangkat sedikit beberapa inci/cm kemudian lakukan pemeriksaan untuk memastikan peralatan riging/tali temali bebas dari gangguan dan tidak bengkok, perlekatan riging harus berpusat di keranjang, jarak antar beban di keranjang harus merata dan stabil.
- 5.10 Angkat Keranjang sampai pada ketinggian yang diharapkan dengan melihat kaidah/instruksi kerja pengoperasian crane dengan aba aba yang diberikan

# PT ISPAT INDO INSTRUKSI KERJA K3LEn Revisi : 03 IJIN BEKERJA DENGAN MENGGUNAKAN KERANJANG Halaman : 6/5

- 5.11 Turunkan keranjang dengan pelan & hati hati sesuai aba aba yang diberikan oleh pekerja yang berada dikeranjang sampai berada dilantai dasar.
- 5.12 Kembalikan Keranjang pada tempatnya dan simpan pada ruangan yang bebas dari area korosif / cuaca.